

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan daya imajinasi mengenai masalah-masalah pendidikan kemudian meningkatkan daya nalar untuk mencari jawaban atas permasalahan melalui penelitian. Oleh sebab itu dalam penelitian ini terdapat beberapa prosedur yang harus dilalui yaitu sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif breparadigma positivistik yaitu berusaha mendeskripsikan suatu realitas dengan menggunakan prespektif dan acuan teori tertentu, dalam hal ini kerangka pikir tentang pendidikan Agama Kristen Versus Kurikulum Nasional 2013. Oleh sebab itu penelitian menggunakan pendekatan tersebut karena topik dalam kajian ini adalah topik yang datanya diperoleh harus dengan pengamatan langsung, observasi, dokumenter dan tidak bisa diperoleh melalui angket.

2. Jenis Metode Penelitian

Bertitik tolak dari kealamiaan data maka jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode penelitian Tindakan.

3. Subyek Penelitian

Untuk memahami data permasalahan yang diteliti secara mendalam dan mendetail, lebih awal ditentukan subyek penelitian. Subyek penelitian tersebut

akan menjadi sumber dan tempat mendapatkan keterangan dalam penelitian.

Subyek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

- a. Wakil kepala Sekolah urusan Kurikulum
- b. Guru-Guru PAK di Sekolah Menengah Rayon II Tana Toraja sebanyak 28 Orang dengan karakteristik tergambar sebagai berikut:

Tabel: Karakteristik informan berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Laki-laki	12	42,86 %
2	Perempuan	16	57,14%
	Jumlah	28	100%

Sumber data Primer 2014

Tabel: Karakteristik informan Berdasarkan Golongan

No	Golongan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	II	2	7,14%
2	III	16	57,14 %
3	IV	8	28,57 %
4	0	2	7,14%
	Jumlah	28	100 %

Sumber data Primer 2014

Tabel: Karakteristik Informan berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Kurang dari 5 tahun	19	67,86 %
2	5-10 Tahun	6	21,43 %
3	11-15 Tahun	3	10,72%
4	Lebih dari 15 Tahun	0	0 %
	Jumlah	28	100%

Sumber data Primer 2014

c. Tabel: Karakteristik informan (Guru) Berdasarkan Sertifikasi

No	kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sudah Sertifikasi	15	53,57 %
2	Belum Sertifikasi	13	46,43 %
	Jumlah	28	100%

Sumber data Primer 2014

4. *Jenis Data*

Dalam kerangka penelitian yang baik, maka jenis data apa yang dikumpulkan dalam penelitian yang direncanakan harus disebutkan meskipun data-data tersebut masih bersifat tentatif dan bersifat global karena data yang sesungguhnya berasal dari lapangan. Sehingga dalam penelitian jenis data dalam penelitian ini yaitu **dala sekunder** adalah hasil kajian pustaka yaitu melalui buku-buku, artikel, makalah yang berhubungan dengan topik pendidikan Agama Kristen dan Kurikulum PAK. Kemudian jenis data yang kedua adalah **jenis data primer** yaitu hasil wawancara mendalam dengan informan yang berhubungan dengan topik yang dibahas serta dokumen sebagai perangkat pendidikan.

5. *Teknik Pengumpulan Data*

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang valid atau alami maka terdapat tiga metode yang digunakan dalam mengumpuylkan data di lapangan yaitu:

- a. Wawancara mendalam yaitu bentuk komunikasi antara peneliti dengan subyek penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam mencari informasi sesuai tujuan. Dalam hal ini dilakukan wawancara dengan subyek khususnya guru agama Kristen dan urusan kurikulum dalam sekolah menengah
- b. Studi dokumenter sebagai Cross Chek yaitu mengumpulkan data melalui telaan perangkat pembelajaran sebagai acuan di kelas.

- c. Observasi yaitu mengumpulkan data melalui interaksi dengan subyek khususnya dalam pelaksanaan program pembelajaran, proses pembelajaran di kelas melalui strategi yang sudah ditetapkan, maupun proses pelaksanaan evaluasi.

6. Teknik analisis Data

Dalam penelitian ini data hasil lapangan yang bersifat tentatif akan dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu:

- a. Reduksi data
- b. Display/Penyajian Data
- c. Mengambil kesimpulan lalu diverifikasi.

7. Pengujian keabsahan Data

Untuk menghindari data yang bersifat subyektif karena kesalahan dalam proses penelitian atau untuk menghindari kecurigaan validitas dan realibilitas data penelitian, maka cara untuk meminimalisasinya demi mempertahankan realibilitas data maka dilakukan pengujian keabsahan data melalui Triangulasi. Dalam hal ini metode **Triangulasi** akan yang digunakan ada dua macam yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dimaksudkan untuk mengolah data dari sumber yang satu ke sumber yang lain, kemudian triangulasi metode dimaksudkan mengklarifikasi dan mengolah data-data yang diperoleh dengan berbagai metode yang digunakan.

8. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis

Untuk mendapat data yang akurat dan berkualitas, maka tempat penelitian sangat menjadi pertimbangan utama. Karena itu, peneliti memilih tempat penelitian di mana peneliti berdomisili, yaitu di lingkungan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan yang tersebar dalam lingkungan rayon II Kabupaten Tana Toraja, yang meliputi kecamatan Mengkendek, Kecamatan sangalla' Barat, Kecamatan sangalla' Timur, Kecamatan sangalla, Kecamatan Sangalla' Selatan, Kecamatan GandangBatu sillanan, dan kecamatan Simbuang.

b. Keberadaan Lingkungan Sekolah, Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Keberadaan lingkungan sekolah di Rayon II Tana Toraja meliputi sekolah pada taraf kampung, semi kota dan kota. Dari segi kuantitas sekolah yang berada di daerah terpencil, lebih sedikit dibanding dengan daerah yang berada di semi kota atau kota. Sebagaimana layaknya ibu kota adalah pusat pemerintahan juga diikuti oleh pusat pendidikan. Secara khusus sekolah menengah lebih banyak berda di semi kota dibanding di daerah terpencil . Idealnya bahwa Sekolah Menengah sudah ada di setiap kecamatan, namun belum merata bahkan lebih memusat di ibu kota kecamatan.

Menukik ke dalam tenaga pendidik dan kependidikan, maka nampak bahwa hampir di setiap sekolah tenaga kependidikan ditempatkan pada keahlian tiap-tiap orang. Namun ada beberapa yang masih dikategorikan sementara dalam transisi sehingga masih ada posisi tenaga kependidikan sering salah posisi. Sedangkan menyangkut tenaga pendidik untuk tingkat

Sekolah Menengah sudah dikategorikan standar karena yang menjadi guru adalah seseorang yang memiliki sertifikat mengajar sesuai bidang yang ditekuninya. Namun sejak tahun 2009 Tana Toraja mencanangkan bahwa yang menjadi guru adalah yang betul-betul menjadi sarjana Pendidikan bukan lewat AKTA IV. Hal ini membuktikan sebuah langkah maju untuk menunjukkan bahwa yang layak mengajar adalah yang memiliki keterampilan hidup untuk menjadi guru yang dibuktikan lewat kompetensinya.

Dilihat dari segi kuantitas, pada tingkat sekolah yang tersebar di Rayon II dan Tana Toraja secara keseluruhan termasuk Sekolah Menengah belumlah cukup, sehingga Tana Toraja jika mau memajukan pendidikan, maka formasi tenaga pendidik dan kependidikan masih sangat dibutuhkan.

c. ***Sistem Kelembagaan, Program, dan Pengelolaan Pendidikan Jenjang Menengah***

Sebagaimana pendidikan dipahami sebagai usaha sadar untuk menyiapkan para nara didik agar dapat berperan aktif dan positif dalam hidupnya sekarang dan yang akan datang. Sistem pendidikan diselenggarakan oleh pemerintah dan swasta di bawah tanggung jawab Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan menteri lain termasuk Menteri Agama. Sebab itu, penyelenggaraan pendidikan di Tana Toraja melalui bentuk-bentuk

kelembagaan beserta program-program pendidikan tersebut serta pengelolaannya.

d. ***Kelembagaan Pendidikan***

Pendidikan dilaksanakan melalui lembaga-lembaga pendidikan, baik dalam bentuk sekolah maupun kelompok belajar. Berdasarkan Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, maka kelembagaan pendidikan dapat dilihat dari segi jalur pendidikan dan jenjang pendidikan.

Dari sudut jalur pendidikan, maka tampak bahwa terdapat jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah yang sering disebut PLS. Jalur pendidikan sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi yang sifatnya formal, sedangkan pendidikan luar sekolah, yaitu pendidikan yang bersifat kemasyarakatan diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak berjenjang.

Kemudian dari sudut jenjang pendidikan, maka menurut UU RI No 20 Tahun 2003 jalur pendidikan sekolah terdiri atas jenjang pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan Dasar meliputi SD Negeri, SD Inpres, SD Kristen, SMP Negeri, SMP Kristen; pendidikan menengah SMA Negeri, SMA Kristen, SMA PGRI, SMK Negeri, SMK PGRI, SMK Swasta/ STM, SMTK, dan jenjang PT terdiri atas STAKN Toraja.

e. ***Program dan Pengelolaan Pendidikan***

Jenis pendidikan adalah pendidikan yang dikelompokkan sesuai dengan sifat dan kekhususan tujuannya. Program pendidikan termasuk jalur pendidikan sekolah. Khusus pada jenjang sekolah menengah program pendidikan terdiri atas jalur pendidikan umum, kejuruan dan pendidikan lainnya sebagaimana yang tergambar dalam tabel di bawah ini.¹

NO	Jenjang dan Jalur	Nama	Jumlah
	Sekolah Menengah Pertama	SMPN 1 Mengkendek SMPN 3 Mengkendek SMP Kr kandora SMP PGRI Buntu datu SMPN 4 Mengkendek SMPN 5 Mengkendek SMPN 6 Mengkendek SMPN 7 Satap Mengkendek SMPN 2 Mengkendek SMP Kr Gandangbatu SMP Advent SMPN 1 Sanggalla SMPN 1 Simbuang	13
	Pendidikan Umum	SMAN 2 Mengkendek SMAN 1 Mengkendek SMA N 1 Sanggalla' SMA Adven Mebali	4
	Pendidikan Kejuruan	SMK Andika Mebali SMKN 1 Sanggala' SMK PGRJ Mebali SMK Kr. Makale SMK Madani Salubarani SMK Marinding SMKN 1 Mengkendek	7
	Pendidikan keagamaan	SMTK Ge'tengan	1

Data ini diperoleh dari pengawas Guru Agama Jenjang Sekolah Menengah di Tana Toraja

¹ Sumber Data pada Kantor Departemen Agama Kabupaten Tana Toraja

Dilihat dari sudut kurikulum program pendidikan memberi bekal pengetahuan, sikap, dan keterampilan kepada peserta didik. Jika diamati, maka sekolah yang tersebar di seluruh Kabupaten Tana Toraja sebagian masih menggunakan kurikulum pengembangan KJBK yang disebut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan sebagian sudah menggunakan kurikulum 2013.